

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan adanya peraturan pemerintah yang tertera pada Pasal 20 ayat 2 Undang-undang Nomor 20 pada tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa seluruh lembaga perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam mengadakan atau menyelenggarakan serta mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdampingan dengan pendidikan demi kepentingan dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Serta berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 yang mewajibkan seluruh lembaga perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. (Riset dan Pengabdian Masyarakat et al., 2018)

PKM atau yang dikenal sebagai Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu kegiatan pelayanan kepada masyarakat serta suatu kegiatan penerapan ilmu pengetahuan tentang teknologi dan seni untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat serta menambah pengetahuan yang sebelumnya tidak dimiliki oleh masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat biasanya selalu dikenal sebagai pemberian orientasi yang cuma-cuma kepada masyarakat, namun sebenarnya PKM sendiri memiliki manfaat yang besar untuk pengetahuan serta kemajuan masyarakat itu sendiri. Serta ditegaskan dengan adanya

permen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah pelaksanaan dharma Pengabdian kepada Masyarakat (Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)

Oleh karena itu penulis ingin membagikan ilmu yang telah didapatkan dari pendidikan serta studi literatur yang telah penulis kerjakan dan lakukan dalam pembuatan rancangan buku resep sebagai tugas akhir penulis kepada siswa SMK Pariwisata Paramitha Bekasi dalam bentuk online workshop. Penulis telah menghasilkan total 16 jenis resep masakan khas Kalimantan dengan alat dan bahan yang mudah di dapat dan dimiliki di rumah sebagai studi literatur penulis. Bahan-bahan dapat dengan mudah ditemukan di pasar tradisional, pasar modern maupun pasar swalayan terdekat. Serta dengan adanya kemajuan teknologi yang membuat masyarakat dapat berbelanja bahan bahan masakan dari rumah atau secara *online* melalui platform aplikasi belanja *online* seperti *sayurbox*, *tanihub* dan *happy fresh* ataupun dapat berbelanja melalui website seperti *carisayur.com*.

Makanan tradisional adalah jenis makanan yang berkaitan erat dengan suatu daerah dan diwariskan dari generasi ke generasi sebagai bagian dari tradisi (Siwi & Tyas, 2017). Masakan rumahan Khas Kalimantan merupakan masakan yang jarang diketahui oleh kalangan muda jaman sekarang. Padahal masakan rumahan ini merupakan masakan

yang dapat dengan mudah dimasak dirumah dan tidak memakan waktu yang banyak serta memiliki rasa yang enak.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan mengajarkan kepada siswa-siswi SMK Pariwisata Paramitha Bekasi untuk membuat sambal goreng kakap dan gulai pakis yang merupakan makanan khas Kalimantan yang jarang diketahui oleh masyarakat. Siswa-siswi SMK Pariwisata Paramitha Bekasi dipilih sebagai target kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat karena siswa-siswi SMK Pariwisata Paramitha Bekasi merupakan generasi Z yang dimana sudah terbawa arus globalisasi yang melanda cepat, dimana seperti yang kita ketahui dengan timbulnya globalisasi yang merupakan suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak secara terus menerus dalam masyarakat global yang merupakan salah satu proses dalam perkembangan kehidupan manusia. Pengaruh dari globalisasi menyebabkan banyak orang mengikuti sistem dan aturan yang sama, hal ini dapat terjadi karena perkembangan teknologi pada era globalisasi berkembang pesat (kumparan.com, 2021). Dikutip dari kompas.com, siswa-siswi SMK termasuk orang-orang yang ingin mempunyai tantangan baru, mencoba hal-hal baru yang belum pernah dialaminya, dan memperdalam kemampuan (Priyo Jatmiko, 2019).

Oleh karena hal tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat diadakan bagi siswa-siswi SMK Pariwisata Paramitha Bekasi untuk memberikan informasi dan juga pengetahuan baru yakni makanan khas Kalimantan ini. Selain itu, siswa-siswi SMK Pariwisata Paramitha Bekasi saat ini juga

sedang melakukan pembelajaran mengenai tata boga sehingga pelatihan ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan baru bagi siswa-siswi sehingga bisa digunakan sebagai ilmu pembelajaran baru.

B. Permasalahan Mitra

Sudah hampir 2 tahun negara berada dalam pandemi COVID-19, hal ini memberi dampak terhadap kegiatan masyarakat yang semakin dibatasi untuk keluar rumah dan tetap tinggal di dalam rumah. Adanya pandemi COVID-19 memberi dampak yang besar terhadap industri pariwisata. Banyak kegiatan dan pengembangan industri pariwisata menjadi terhambat dari berbagai bidang seperti menurunnya kegiatan transportasi baik yang masuk maupun keluar negeri. Namun bidang kuliner adalah salah satu bidang yang masih dapat bertahan hingga saat ini. Maka dari itu penulis berniat untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat termasuk kalangan muda untuk lebih mengenal kuliner asli Khas Kalimantan.

SMK Pariwisata Paramitha Bekasi berminat untuk mempelajari cara membuat sambal goreng kakap dan gulai pakis yang merupakan dua masakan Khas Kalimantan untuk menambah ilmu dan pengetahuan mereka, serta mereka menjadikan aktivitas ini untuk mengisi waktu luang yang mereka habiskan di rumah selama pandemi COVID-19 ini. PKM ini nantinya juga dapat menjadi salah satu ide mereka untuk berwirausaha di kemudian hari.